DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). *Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Penderita Low Back Pain Melalui Terapi William Flexion Exercise*. *Vii*, 1–23.

Agustina, N. (2022). *Skala Nyeri Pada Anak Usia Sekolah dan Remaja*.

Akbar, M. (2019). Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, *2*(2), 30–39. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/viewFile/10605/7130

Astuti, A., Adawiyah, S. R., Sari, R. P., & Rahayu, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Intervensi Pemberian Jus Nanas Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Di Panti Werdha Kasih Ayah Bunda Tangerang*. *2*(3).

Astuti, R. A. P. (2021). Pengertian Pengkajian Dalam Asuhan Keperawatan. \, 1–6.

Back, L. O. W., Di, P., Kenanga, R., & Temanggung, R. (2023). *Pengaruh Kompres Jahe Terhadap Nyeri Pada Pasien*. *05*(01), 151–155.

Barus, E. R., & Hartati, B. (2020). Hubungan Tingkat Nyeri Pada Lansia Penderita Rheumatoid Artritis Dengan Perubahan Psikologis Di RSUP H . Adam Malik Medan 2020. *Jurnal Keperawatan Flora*, *13*(1), 40–47.

Damawiyah, S., Kartini, Y., Ainiyah, N., & Wijayanti, L. (2023). J u r n a l K e p e r a w a t a n M u h a m m a d i y a h Perbedaan Efektifitas Terapi Masase Punggung Dan Latihan Fisik Peregangan (Stretching) Terhadap Intensitas Low Back Pain Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *8*(2), 2023.

Fahriyah, N. R., Winahyu, K. M., Nur, S., & Ahmad, A. (2021). Pengaruh Terapi Swedish Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal JKFT*, *6*(1), 43–51.

Hanifah, Z., Anggara, P. S., Yuladi, A., & Melvino, F. (2023). *Memberdayakan Lansia untuk Mencapai Successful Ageing*. *7*, 17103–17107.

Hanum, P., & Lubis, R. (2017). Hubungan karakteristik dan dukungan keluarga lansia dengan kejadian stoke pada lansia hipertensi di rumah sakit umum pusat haji adam malik meda. *Jumantik*, *3*(1), 72–88. Hubungan karakteristik dan dukungan keluarga lansia dengan kejadian stoke pada lansia hipertensi di rumah sakit umum pusat haji adam malik medan

Hutagalung, M. S. (2021). Terapi Spiritual, Terapi Latihan dan Nutrisi untuk Pasien Stroke : Panduan Pasien Stroke. In *Nusamedia*.

Muflihah, E., & Sari, R. P. (2022). Relaksasi Terapi Otot Progresif Terhadap Penurunan Skala Nyeri Low Back Pain (LBP) Pada Pengrajin Keset. *Adi Husada Nursing Journal*, *7*(2), 77. https://doi.org/10.37036/ahnj.v7i2.200

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Mutnawasitoh R, A., & Mirawati D. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kader Lansia Dalam Mewujudkan Penuaan Yang Sukses (Success Full Ageing) Di Kecamatan Jebres Surakarta. *Hubungan*, *7*(1), 1–7.

Nazhalua, N. (2022). *Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan Pada Pasien Post Laparatomy di Ruang Beda RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2022*.

Nurjannah, A. R., Hidayati, E., Ariyana, D., & Setyawati, D. (2022). *Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Dalam Menurunkan Nyeri Sendi Pada Lansia*. *6*, 1–9.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (P. P. Lestari (ed.)).

Nurseskasatmata, S.Kep.,Ns., M.Kep, S. E., & Rahayu S.Kep., Ns., M.Kep, K. I. N. (2020). Perbedaan Efektifitas Relaksasi Benson Dan Massage Effleurage Terhadap Intensitas Nyeri Pinggang Pada Pasien Dewasa Dengan Riwayat Low Back Pain. *Nursing Sciences Journal*, *4*(2), 100. https://doi.org/10.30737/nsj.v4i2.1283

Nyoman Wahyu Pangi, N. A., Kurniawati, D., Studi Sarjana Farmasi, P., & Kesehatan Universitas Sari Mulia, F. (2023). *Studi Kejadian Efek Samping Pengobatan Rheumatoid Arthitis Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ulin Study of Side Effects of Rheumatoid Arthitis Treatment in Outpatient Patients at Ulin Hospital*. *1*, 91–97.

Potter & Perry, A. (2018). *Fundamental Keperawatan 1, Edisi 8. Jakarta: Salemba Medika*.

Potter & Perry, P. &. (2017). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik Volume I*.

Ruminem. (2021). *Konsep Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman*.

Suwignjo, P., Maidartati, M., Asmara, L. N., Saputra, A., & Khasanah, U. (2022). Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, *10*(2), 226–233.

Syamsi, N., & Asmi, A. S. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Hipertensi Di Puskesmas Kampala Sinjai. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *7*(1), 17–21. https://doi.org/10.35816/jiskh.v7i1.65

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Edisi 1: Jakarta: DPP PPNI*.

Ulkhasanah, M. E., Sani, F. N., Titisari, R. A., Safitri, N. A., & Arthritis, R. (2023). *Swedia Massage Sebagain Upaya Menurunkan Nyeri Pada*. 250–254.

Wong, C. K., Mak, R. Y., Kwok, T. S., Tsang, J. S., Leung, M. Y., Funabashi, M., Macedo, L. G., Dennett, L., & Wong, A. Y. (2022). Prevalence, Incidence, and Factors Associated With Non-Specific Chronic Low Back Pain in

Community-Dwelling Older Adults Aged 60 Years and Older: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Pain*, *23*(4), 509–534. https://doi.org/10.1016/j.jpain.2021.07.012

Zakiya, A. (2015). Nyeri : Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti. In *Salemba Medika-Jakarta*.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1 teknik relaksasi otot progresif

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU JL. Indragiri No.03 Padang Harapan Bengkulu-38225 Telp. (0736) 341212, Fax. (0736) 21514 E-mail : poltekkes26@gmail.com Website : www.poltekkesbengkulu.ac.id	Nomor : Tanggal : Revisi :

TEKNIK RELAKSASI OTOT PROGRESIF

Pengertian	Terapi relaksasi otot progresif merupakan suatu terapii yang mengkombinasikan latihan nafas dalam dan serangkaian seri kontraksi dan relaksasi otot tertentu
Tujuan	Meningkatkan kebugaran, mengatasi insomnia, meningkatkan konsentrasi, mengatasi kelelahan, menurunkan spasme otot, melancarkan peredaran darah, mengurangi rasa nyeri, serta membangun emosi energy positif dari emosi energy negative
Indikasi	1. Mengalami gangguan tidur (Insomnia) 2. Penderita Hipertensi 3. Memiliki masalah ketegangan otot dan masalah stres 4. Mengalami kecemasan (Anxietas) 5. Mengalami gangguan sistem muskuloskeletal yaitu nyeri sendi
Persiapan Alat	1. Matras 2. Kursi
Prosedur Pelaksanaan	**A. Tahap Prainteraksi** 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Beritahu pasien bahwa tindakan akan segera dimulai 3. Posisikan pasien senyaman mungkin 4. Cuci tangan dan kenakan sarung tangan **B. Tahap Orientasi** 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien **C. Tahap Kerja** 1. Atur posisi pasien senyaman mungkin, pastikan posisi pasien nyaman dan rileks

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Gerakan 1 :
Ditujukan untuk melatih otot tangan

a. Lakukan pernafasan perut, kemudian hembuskan perlahan. Saat menghembuskan nafas bayangkan bahwa ketegangan yang berada dalam tubuh mulai rileks mengalir pergi.
b. Genggam tangan kiri sambil membuat kepalan
c. Buat kepalan semakin kuat sambil merasakan sensasi ketegangan yang terjadi.
d. Ketika kepalan tangan dilepaskan, pasien dipandu untuk merasakan rileks dalam 10 detik
e. Lakukan gerakan pada tangan kiri dengan dilakukan dua kali sehingga pasien dapat memebedakan perbedaan antara ketegangan otot dan keadaan relaks yang dialami.
f. Prosedur serupa juga lakukan pada tangan sebelah kanan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Gerakan 2 : Ditujukan untuk melatih otot tangan bagian belakang yaitu dengan meluruskan lengan kemudian tumpukan pergelangan tangan kemudian tarik telapak tangan hingga menghadap ke depan. Lakukan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. Saat tangan di relakskan bayangkan bahwa ketegangan dan nyeri yang berada dalam tubuh mulai rileks mengalir pergi

Gerakan 3 : Ditujukan untuk melatih otot biseps dan trispes (otot besar pada bagian atas pangkal lengan).

a. Genggan kedua tangan sehingga menjadi kepalan
b. Kemudian membawa kedua kepalan ke pundak sehingga otot biseps akan menjadi tegang.
c. Kencangkan otot trisep dengan memperpanjang lengan dan mengunci siku . Tahan dan kemudian relekskan. Lakukan gerakan serupa sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. Saat otot direlekskan rasakan sensasi rileks dan bayangkan bahwa nyeri mengalir pergi.

Gerakan 4:
Ditujukan untuk melatih otot bahu supaya mengendur rileks

a. Mengangkat kedua bahu setinggi-setingginya seakan-akan bahu dibawa menyentuh kedua telinga.
b. Fokus perhatian gerakan ini adalah kontras ketegangan yang terjadi di bahu, leher dan punggung atas. Lakukan gerakan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. Saat bahu kembali kekeadaan semula bayangkan nyeri dan ketegangan mengalir pergi dan rasakan rileks pada area bahu, leher dan punggung atas.

Gerakan 5 :
Ditujukan untuk melemaskan otot dahi

	a. Mengerutkan dahi dan alis sampai otot-ototnya terasa dan kulitnya keriput. b. Lakukan gerakan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. Saat dahi dan alis kembali kekeadaan semula bayangkan otot-otot dahi dan alis merasakan rileks dan ketegangan serta nyeri mengalir pergi. **Gerakan 6 :** Bertujuan melemaskan otot mata a. Tutup rapat dan keras mata sehingga dapat dirasakan ketegangan disekitar mata dan otot-otot yang mengendalikan gerakan mata. b. Lakukan gerakan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. Saat mata di buka bayangkan otot-otot mata merasakan rileks dan ketegangan serta nyeri mengalir pergi. **Gerakan 7 :** Ditujukan melemaskan otot rahang a. Dianjurkan untuk mengendurkan ketegangan yang dialami oleh otot rahang, dengan cara katupkan rahang, di ikuti dengan menggigit gigi sehingga terjadi ketegangan di sekitar otot rahang. b. Lakukan gerakan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. Saat gigi kembali kekeadaan semula bayangkan ketegangan pada rahang merasakan rileks dan nyeri mengalir pergi **Gerakan 8 :** Bertujuan mengendurkan otot otot sekita mulut a. Bibir dicucukan sekuat-kuatnya sehingga akan dirasakan ketegangan disekitar mulut. b. Saat bibir kembali kekeadaan semula rasakan rileksnya dari ketegangan dan bayangkan keteganggan serta nyeri mengalir pergi. Lakukan gerakan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. **Gerakan 9 :** Bertujuan untuk merilekskan otot-otot leher bagian belakang a. Gerakan diawali dengan otot leher bagian belakang lalu kemudian otot leher bagian depan b. Letakkan kepala hingga dapat beristirahat c. Tekan kepala perlahan pada permukaan bantalan kursi sedemikian rupa sehingga dapat merasakan ketegangan di bagian belakang leher dan punggung bagian atas. d. Saat kepala akan kembali kekeadaan semula rasakan ketegangan pada otot leher bagian belakang menjadi lebih rileks dan bayangkan nyeri mengalir pergi dan tubuh akan menjadi semakin rileks. Lakukan gerakan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. **Gerakan 10 :** Ditujukan untuk melatih otot leher bagian depan a. Membawa atau menundukan kepala ke muka

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	b. Kemudian pasien diminta untuk membenamkan dagu ke dadanya, sehingga dapat merasakan ketegangan di daerah leher bagian muka c. Saat kepala akan kembali kekeadaan semula rasakan ketegangan pada otot leher bagian depan menjadi lebih rileks dan bayangkan nyeri mengalir pergi dan tubuh akan menjadi semakin rileks. d. Lakukan gerakan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. **Gerakan 11 :** Ditujukan untuk melatih otot punggung a. Angkat tubuh dari sandaran kursi b. Punggung dilengkungkan c. Busungkan dada, tahan kondisi tegang selama 10 detik, kemudian rileks. d. Saat rileks, letakkan anggota tubuh kembali ke kursi sambil membiarkan otot menjadi lemas. e. Saat tubuh akan kembali kekeadaan semula rasakan ketegangan pada otot punggung menjadi lebih rileks dan bayangkan nyeri mengalir pergi dan tubuh akan menjadi semakin rileks. f. Lakukan gerakan sebanyak 2 kali dalam hitungan 10 detik. **Gerakan 12** : Ditujukan untuk melemaskan otot dada a. Tarik nafas panjang untuk mengisi paru-paru dengan udara bersih sebanyak banyaknya b. Posisi ini ditahan selama 10 detik sambil merasakan ketegangan yang di bagian dada kemudian turunkan ke perut c. Saat ketegangan dilepas, lakukan nafas normal dengan lega d. Ulangi sekali lagi , sehingga dapat dirasakan perbedaan antara kondisi tegang dan rileks. e. Saat menghembuskan nafas bayangkan ketegangan serta nyeri di tubuh mengalir pergi. **Gerakan 13 :** Ditujukan untuk melatih otot otot perut a. Tarik nafas kuat perut ke dalam b. Tahan sampai perut menjadi kencang dan keras. Setelah 10 detik dilepaskan bebas, kemudian diulang kembali seperti gerakan awal untuk perut ini. c. Saat menghembuskan nafas bayangkan ketegangan serta nyeri di tubuh mengalir pergi. **Gerakan 14 -15** : Yang bertujuan untuk melatih otot otot kaki seperti paha dan betis a. Luruskan kedua belah telapak kaki sehingga otot paha terasa tegang b. Dilanjutkan dengan mengunci lutut sedemikian sehingga ketegangann otot paha pindah ke otot-otot betis

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

	c. Tahan posisi tegang selama 10 detik lalu dilepas lakukan sebanyak 2 kali d. Ulangi setiap gerakan masing masing dua kali e. Saat kaki hendak kembali kekeadaan semula bayangkan ketegangan serta nyeri pada kaki dan sendi mengalir pergi dan bayangkan tubuh menjadi semakin rileks. **Tahap Terminasi** 1. Mengevaluasi hasil tindakan dan respon klien 2. Menjelaskan bahwa tindakan sudah selesai dilakukan pada klien/keluarga dan pamit 3. Bereskan alat 4. Cuci tangan 5. Mendokumentasikan

Sumber : (Muflihah & Sari, 2022)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 2 Sop wilia, flexion exercise

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU JL. Indragiri No.03 Padang Harapan Bengkulu-38225 Telp. (0736) 341212, Fax. (0736) 21514 E-mail : poltekkes26@gmail.com Website : www.poltekkesbengkulu.ac.id	Nomor : Tanggal : Revisi :

SOP *william flexion exercise*

Pengertian	*william flexion exercise* telah menjadi dasar dalam manajemen nyeri pinggang bawah selama beberapa tahun untuk mengobati beragam problem nyeri pinggang bawah berdasarkan temuan diagnosis. Dalam beberapa kasus, program latihan ini digunakan ketika penyebab gangguan berasal dari facet joint (kapsul-ligamen), otot, serta degenerasi corpus dan diskus. William menjelaskan bahwa posisi posterior pelvic tilting adalah penting untuk memperoleh hasil terbaik
Tujuan	1. Mengurangi rasa nyeri pada penderita *low back pain* 2. Memberikan stabilitas lower trunk melalui perkembang secara aktif pada otot abdominal 3. Menjaga kesehatan fisik yang lebih baik 4. Meningkatkan kelenturan dan keseimbangan tubuh
Indikasi	2. Difungsi sendi facet yang menyebabkan nyeri pinggang bawah
Persiapan Alat	1. Matras 2. Soud Sistem
Prosedur Pelaksanaan	**A. Tahap Prainteraksi** 8. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 9. Beritahu pasien bahwa tindakan akan segera dimulai 10. Posisikan pasien senyaman mungkin 11. Cuci tangan dan kenakan sarung tangan **B. Tahap Orientasi** 3. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 4. Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 6. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien **C. Tahap Kerja** 1. Atur posisi pasien senyaman mungkin, pastikan posisi pasien nyaman dan rileks

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

a. *Pelvic tilting exercise*

Pasien diminta memposisikan diri dengan posisi tidur terlentang. Posisikan tangan berada di samping pinggul dan kemudian tekuk bagian lutut. Tarik atau tekan bagian perut sehingga pinggul tertarik keatas, sementara itu posisikan punggung agar sepenuhnya menyentuh lantai. Gerakan ini dilakukan hingga 20 hitungan



b. Partial sit-up

Tahap selanjutnya adalah partial sit-up. Gerakan ini dilakukan dengan posisi tidur terlentang, kedua tangan disamping dan lutut ditekuk sama dengan posisi pelvic tilting exercise. Lakukan gerakan seperti melakukan sit-up, namun yang diangkat hanyalah dada. Rasakan kontraksi otot hanya pada otot perut. Setelah itu, turunkan secara perlahan.



c. *Single knee to chest*

Gerakan ketiga adalah single *knee to chest*. Masih dalam posisi tubuh tidur terlentang, tarik salah satu kaki (kaki kanan) hingga lutut dalam posisi menekuk. Upayakan posisi lutut mencapai atau mendekati area dada. Tahan posisi ini dalam 10 hitungan



d. *Double knee to chest*

Double knee to chest dilakukan dengan posisi tidur terlentang. Tekuk kedua lutut secara bersamaan, lalu tarik kedua lutut a ke arah dada. Gunakan tangan anda untuk memeluk kedua lutut untuk menghasilkan tarikan maksimal, lalu tahan posisi tersebut selama 10 hitungan



e. *Hamstring stretch*

Latihan dilakukan dengan tidur terlentang dan salah satu lutut ditekuk dan lutut lainnya diluruskan. Angkat sisi kaki yang lurus ke atas dan rasakan hingga ada tarikan pada bagian paha belakang.

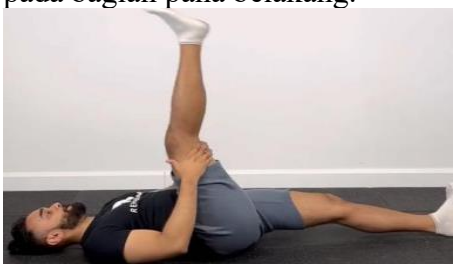

f. *Hip flexor stretch*

Gerakan selanjutnya adalah *hip flexor stretch.* Posisikan tubuh dalam keadaan berlutut, lalu salah satu kaki di tekuk dan kaki satunya lurus ke belakang dengan punggung yang ditegakkan. Dorong badan kedepan hingga terasa adanya tarikan bagian paha dari kaki yang diluruskan



Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	g. *Squa*t Gerakan terakhir dari *william flexion exercise* adalah squat. Posisikan tubuh untuk berdiri dengan kaki sedikit lebih lebar dari lebar pinggul, jari kaki sedikit mengarah ke luar, dan genggam tangan di dada untuk menjaga keseimbangan. Gerakkan pinggul ke belakang dan tekuk lutut untuk turun sejauh mungkin dengan dada  **D. Tahap Terminasi** 1. Rapikan pasien dan alat-alat 2. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan 3. Cuci tangan 4. Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya 5. Berpamitan dengan pasien

Sumber (Adolph, 2016)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 3

Dokumentasi

2. Diberikan tindakan kompres terapi jahe




3. Diberikan Tindakan terapi *Swedish massage*




4. Diberikan Tindakan *wiliam flexion exercise*








Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 4 Sop *Swedish Massage*

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU JL. Indragiri No.03 Padang Harapan Bengkulu-38225 Telp. (0736) 341212, Fax. (0736) 21514 E-mail : poltekkes26@gmail.com Website : www.poltekkesbengkulu.ac.id	Nomor : Tanggal : Revisi :

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

SWEDISH MASSAGE

Pengertian	*Swedish massage* adalah teknik pijat yang dilakukan untuk membantu proses pemulihan nyeri punggung dengan menggunakan sentuhan tangan pada punggung kllien secara perlahan dan lembut untuk menimbulakan efek relaksasi.
Tujuan	2) Mengurangi ketegangan otot 3) Menurunkan respon nyeri punggung 4) Melancarkan sirkulasi darah
Indikasi	1. Pasien dengan penyakit low back pain 2. Kliien dengan keluhan kekakuan ketegangan otot dipunggung
Persiapan Alat	1.minyak/body lotion 2. handuk
Prosedur Pelaksanaan	Persiapan pasien dan lingkungan 1. Siapakan peralatan 2. Cuci tangan 3. Kaji tanda-tanda vital 4. Jaga privacy lingkungan pasien **B. Tahap orientasi** 1. Berikan salam 2. Panggil pasien dengan Namanya 3. Jekaskan tujuan, prosedur dan lamanya Tindakan pada pasien dan keluarga **C. Tahap kerja** 1. dekatkan alat-alat dengan kliien

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	2. jaga privacy pasien 3. mengatur posisi pasien 4. balurkan minyak/body lotion ke punggung 5. lakukan Gerakan meremas pada punggung **Teknik dalam Tindakan *Swedish massage*** 1. *Effluraг*e (pijatan memanjang dan meluncur) pijat dari bahu sampai pinggang dilakukan sebanyak 5 kali 2. *Patrisage* (mengangkat dan meremas otot) Pijat diantara scapula sampai ke bahu dilakukan sebanyak 5 kali 3. *Friction* (tekan yang dalam dan gosok secara sirkuler) pijat dan tekan yang dalam di bagian scapula dan punggung belakang lakukan sebanyak 5 kali 4. *Tapotmen* (tekan dan perkusi secara tepat) pijat dilakukan dengan cara ditekan di antra dua scapula dan pijat bahu secara bersilang. **D. Tahap terminasi** 1. Melakukan evaluasi perasaan pasien saat Tindakan yang dilakukan 2. Berpamitan dengan pasien 3. Membersikan alat 4. Mencuci tangan 5. Dokumntasi hasil Tindakan

Sumber : (Friyan cahya wibowo)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 5 Kompres Hangat Rebusan Jahe

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU JL. Indragiri No.03 Padang Harapan Bengkulu-38225 Telp. (0736) 341212, Fax. (0736) 21514 E-mail : poltekkes26@gmail.com Website : www.poltekkesbengkulu.ac.id	Nomor : Tanggal : Revisi :

Kompres Hangat Rebusan jahe

Pengertian	Kompres hangat jahe adalah suatu prosedur menggunakankain / handuk yang telah dicelupkan pada air hangat jahe, yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu.
Tujuan	5) memperlancar sirkulasi darah 6) mengurangi rasa nyeri 7) memberi rasa hangat, nyaman, dan tenang padaklien 8) Mengurangi kejang otot 9) Menurunkan kekakuan tulang sendi
Indikasi	1. Pasien yang mempunyai penyakit peradangan, seperti radang persendian akibat Rheumatoid Arthritis, sakit pinggang bawah 2. Pasien dengan perut kembung 3. Keram otot 4. Pasien yang kedinginan (suhu tubuh yang rendah)
Persiapan Alat	1. Sarung tangan 2. Baskom 3. 5 rimpang jahe (±100 gram) 4. 1 liter air 5. Waslap/ handuk kecil 6. Bengkok/ tempat sampah 7. Lembar hasil periksa dan alat tulis
Prosedur Pelaksanaan	**A. Tahap Prainteraksi** 21. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 22. Beritahu pasien bahwa tindakan akan segera dimulai 23. Posisikan pasien senyaman mungkin 24. Cuci tangan dan kenakan sarung tangan **E. Tahap Orientasi** 25. Memberikan salam dan memperkenalkan diri

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	26. Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu 27. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 28. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien **F. Tahap Kerja** 1. Klien diterima dengan sopan 2. Data diri klien dicatat 3. Jaga privasi klien dengan menutup tirai 4. Siapkan alat dan bahan seperti jahe, air, washlapatau handuk kecil , baskom 5. Cuci 5 rimpang jahe (± 100 gram) dan iris tipis-tipis 6. Masukan irisan jahe ke dalam 1 liter air 7. Rebus irisan jahe sampai air mendidih (100 C) 8. Tuangkan rebusan jahe ke dalam baskom, tunggu hingga suhu rebusan jahe menjadi hangat tanpa campuran air dingin (40 C) 9. Rebusan jahe hangat siap di gunakan Atur posisi klien dengan memposisikan pada posisiterlentang (supinasi), duduk dengan tangan bertumpu dimeja, berbaring miring, atau tengkurupdan berikan alas 10. Pastikan klien dalam keadaan rileks dan nyaman 11. Cuci tangan 12. Kaji keluhan klien dan ukur TTV pasien 13. Masukan washlap atau handuk kecil ke dalambaskom rebusan jahe hangat 14. Peras washlap atau handuk kecil sampai lembab 15. Tempelkan pada area yang sakit hingga kehangatanwashlap atau handuk kecil terasa berkurang Ulangi langkah sebelumnya hingga 10-20 menit **G. Tahap Terminasi** • Rapikan pasien dan alat-alat • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan • Cuci tangan • Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya • Berpamitan dengan pasien

Sumber :(Back *et al.,* 2023)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 6 formulir pengumpulan data ressponden

Lampiran 1 formulir pengumpulan data ressponden

FORMULIR PENGUMPULAN
DATA RESPONDEN

Petunjuk Pengisian :

Petunjuk pengisian:

a.a Isi kolom yang ada sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berikan tanda chek list (√) pada kolom yang anda pilih
a.b Setiap pertanyaan diisi susuai data diri anda
a.c Bila ada yang kurang dimengerti dapat dinyatakan pada peneliti

A. Data umum /Data Demografi

Nama	: Ny.N
Umur	: 68 tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Riwayat pekerjaan	: Petani
Pendidikan	: SD
Merokok	: –
Obesitas	: –

LEMBAR *ASSESMENT* NYERI
MENGGUNAKAN *NUMERIK RATING SCALE*

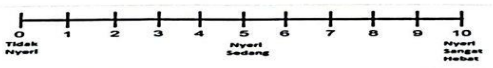

- Bapak bagaimana nyeri yang bapak rasakan?
  ☐ Terasa ditusuk
  ☐ Nyeri ringan
- Setelah saya kasih rentang 1-10 kira-kira berapa nilai nyeri yang bapak rasakan?
  ☐ 0 tidak ada nyeri
  ☐ 1-3 ada rasa nyeri bisa ditahan
  ☑ 4-6 nyeri sedang yang memerlukan usha untuk menahankan
  ☐ 7-10 nyeri yang todak dapat ditahan

Hasil pengukuran

Nama : Ny. O
Umur : 60 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
No.Register :

Waktu pengukuran	Kegiatan	Hasil pengukuran
	Sebelum	
	Sesudah	

Keterangan:

1. 0: tidak ada keluhan nyeri.
2. 1-3: mulai ada terasa tapi tetap bisa ditahan, nyeri ringan.
3. 4-6: rasa nyeri yang menggangu dan memerlukan usaha untuk menahan, nyeri sedang.
4. 7-10: rasa nyeri sangat menggangu dan tidak dapat ditahan, meringis, dan berteriak

FORMULIR PENGUMPULAN

DATA RESPONDEN

Petunjuk Pengisian :

Petunjuk pengisian:

a. Isi kolom yang ada sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berikan tanda chek list (√) pada kolom yang anda pilih
b. Setiap pertanyaan diisi susuai data diri anda
c. Bila ada yang kurang dimengerti dapat dinyatakan pada peneliti

B. Data umum /Data Demografi

Nama	: NY.D
Umur	: 65 tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Riwayat pekerjaan	: Pedagang
Pendidikan	: SD
Merokok	: -
Obesitas	: -

LEMBAR *ASSESMENT* NYERI

MENGGUNAKAN *NUMERIK RATING SCALE*

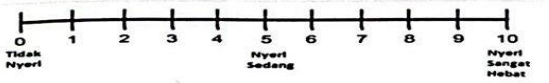

- Bapak bagaimana nyeri yang bapak rasakan?
  - ☐ Terasa ditusuk
  - ☐ Nyeri ringan
- Setelah saya kasih rentang 1-10 kira-kira berapa nilai nyeri yang bapak rasakan?
  - ☐ 0 tidak ada nyeri
  - ☐ 1-3 ada rasa nyeri bisa ditahan
  - ☑ 4-6 nyeri sedang yang memerlukan usha untuk menahankan
  - ☐ 7-10 nyeri yang todak dapat ditahan

Hasil pengukuran

Nama : Ny. O
Umur : 60 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
No.Register :

Waktu pengukuran	Kegiatan	Hasil pengukuran
	Sebelum	
	Sesudah	

Keterangan:

1. 0: tidak ada keluhan nyeri.
2. 1-3: mulai ada terasa tapi tetap bisa ditahan, nyeri ringan.
3. 4-6: rasa nyeri yang menggangu dan memerlukan usaha untuk menahan, nyeri sedang.
4. 7-10: rasa nyeri sangat menggangu dan tidak dapat ditahan, meringis, dan berteriak

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 7 obervasi skala nyeri

Lampiran 3 obervasi skala nyeri

Lembar Observasi Skala Nyeri

Sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

Nama Pasien : Ny. O

Umur : 68 tahun

Alamat : Jl. Sawah Lebar Rt. 30

No	Tindakan	Hari Pertama		Hari Kedua		Hari Ketiga		Hari Ke empat		Hari Kelima		Hari Ke enam	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1.	Kompres Hangat Jahe	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3
2.	*Swedish massage*	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3
3.	*Flexion exercsie*	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 8 obervasi skala nyeri

Lampiran 2 obervasi skala nyeri

Lembar Observasi Skala Nyeri

Sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

Nama Pasien : Ny. N

Umur : 65 tahun

Alamat : Sawah lebar

No	Tindakan	Hari Pertama		Hari Kedua		Hari Ketiga		Hari Ke empat		Hari Kelima		Hari Ke enam	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1.	Kompres Hangat Jahe	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3
2.	Swedish massage	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3
3.	*flexion exercsie*	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3

Lampiran 9 Surat Persetujuan Responden

Lampiran 4 Surat Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN
RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ny. N
Umur	: 60 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Sawah Lebar RT. 30

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitianyang dilakukan oleh Saudari Mila Novita Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025".

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi sayadan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 6 Mei 2025

(.....)

SURAT PERSETUJUAN
RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. D
Umur : 67 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sawah Lebar RT. 30

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitianyang dilakukan oleh Saudari Mila Novita Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025".

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi sayadan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 6 Mei 2025

(.....)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 10 Informed Consent

Lampiran 5 Informed Consent

INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. D
Umur : 60 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pedagang
Nomor telepon : 085609607713
Alamat : Jl. Sawah Lebar No 30

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul " Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek mendapat : penilaian kekuatan otot dan manajemen program latihan pada pasien LBP
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian : dapat menambah pengetahuan responden tentang *low back pain*
4. Tidak ada bahaya yang ditimbulkan dalam penelitian ini
5. Prosedur penelitian dimulai dengan penjelasan prosedur tindakan penelitian

Selama prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia / tidak bersedia secara sukarela menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Bengkulu, 6 Mei 2025

Peneliti,

(Emila Novita)

Responden,

(.....)

Saksi,

(.....)

INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ny.N
Umur	: 68 tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Pedagang
Nomor telepon	: 082160993852.
Alamat	: Sawah lebar RT.30

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul " Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek mendapat : penilaian kekuatan otot dan manajemen program latihan pada pasien LBP
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian : dapat menambah pengetahuan responden tentang *low back pain*
4. Tidak ada bahaya yang ditimbulkan dalam penelitian ini
5. Prosedur penelitian dimulai dengan penjelasan prosedur tindakan penelitian

Selama prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia / tidak bersedia secara sukarela menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Bengkulu,.....2025

Peneliti,

(.....)

Responden,

(.....)

Saksi,

(.....)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 6 Inform Consent dan penjelasan penelitian

INFORM CONSENT DAN PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat, Bapak/Ibu diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Lansia pasien *low back pain* dengan nyeri akut di wilayah kerja puskesmas sawah lebar kota bengkulu tahun 2025. Penelitian (saya) akan memberikan lembaran persetujuan ini dan menjelaskan bahwa keterlibatan anda dalam penelitian ini atas dasar sukarela.

Nama saya adalah Mila Novita, Mahasiswi Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Indragiri III Padang Harapan Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Saya dapat dihubungi di nomor 085609709014. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners (Ns).

Saya akan menjaga kerahasiaan responden dalam penelitan ini. Nama pasien tidak akan di catat di manapun. Keterlibatan dalam penelitan ini dapat memberikan keuntungan langsung pada responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan responden tentang Asuhan Keperawatan manajemen nyeri pada pasien *low back pain* dengan nyeri akut di wilayah kerja puskesmas sawah lebar kota bengkulu tahun 2025. Apabila setelah terlibat dalam penelitian ini, responden masih punya pertanyaan, responden dapat menghubungi saya pada nomor diatas.

Setelah membaca informasi dan memahami tujuan penelitian dan peran yang diharapkan dalam penenlitian ini, saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Bengkulu, 6 Mei 2025

Responden,

(.....)

Lampiran 12 surat pengantar pengambilan kasus

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 36225
(0736) 341032
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

Nomor : Ns.01/05/Ners/04/2025 — 28 April 2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Pengantar Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif)

Yth.
Kepala Puskesmas Sawah Lebar
di-
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Seminar Asuhan Keperawatan Kasus Pilihan (Elektif) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, maka bersama ini kami sampaikan permohonan pengambilan kasus untuk penerapan Asuhan Keperawatan pada mata kuliah dimaksud sesuai dengan tema yang dipilih. Adapun mahasiswa yang akan mengambil kasus:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Kasus
1	Adelia Bella Saputri	P01720424001	Asuhan Keperawatan Pengaturan Posisi pada Pasien Vertigo dengan Gangguan Rasa Nyaman di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025
2	Mila Novita	P01720424024	Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Low Back Pain dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025

Demikian, atas bantuan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners,

Ns. Hermansyah, M.Kep.
NIP.197507161997031002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13 *lembar konsul*

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 11

LEMBAR KONSUL KARYA ILMIAH AKHIR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama : Mila Novita
NIM : P01720424024
Judul KIA : Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Lansia pasien *low back pain* dengan nyeri akut di wilayah kerja puskesmas sawah lebar kota bengkulu tahun 2025
Pembimbing : Dahrizal

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKKAN PEMBIMBING	PARAF
1	19-08-2024	Konsul Judul dan EBN	Hadirkan Jurnal	
2	21-08-2024	Konsul Judul	ACC Judul	
3	12-11-2024	Konsul BAB I	Fokuskan latar belakang, kurangi data-data tidak penting, cari jurnal yang berhubungan dengan penelitian	
4	24-1-2025	Konsul BAB I, II, III	Fokuskan lagi latar belakang, teori BAB 2 ringkas (ambil poin-poinnya saja), rapikan kembali penulisan proposal	
5	6-02-2025	Konsul BAB I, II, III	Hadirkan jurnal terkait untuk EBN, Tambahkan SOP	
6	10-02-2025	Konsul BAB I, II, III	ACC Proposal	
7	23-05-2025	Konsul BAB 4-6	Perbaikan data sesuaikan dengan pengkajian	

1 dari 2

			tambahkan teoritis yang menunjang penelitian	
8	25-06-2025	Konsul perbaikan BAB 4-6	Tambahkan lebih banyak teori yang menunjang penelitian, perbaiki WOC	
9	3-06-2025	Konsul perbaikan BAB 1-6	Cek lagi isi kian, rapikan penulisan, spasi	
10				

Lampiran 14 *surat kesbangpol*

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/ 832 /KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXIII.1/4114/2025 tanggal 29 April 2025 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	MILA NOVITA
NPM	:	P01720424024
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Bengkulu
Judul Penelitian	:	Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Low Back Pain Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025
Tempat Penelitian	:	Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
Waktu penelitian	:	3 s.d 31 Mei 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :
1 Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 2 Mei 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SYOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197009021993031006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.